

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan pada kantor X. Kesimpulan dibuat untuk menjawab beberapa rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dibuat pada Bab I. Bagian sara akan berisi tentang usulan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dan kantor X. Berikut merupakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

V.1 Kesimpulan

Pada bagian ini akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dibuat untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian ini.

1. Audit energi pada kantor X dilakukan dengan menggunakan dokumen SNI 6196:2011 sebagai acuan dari audit energi.
2. Usulan penghematan yang dilakukan pada kantor X adalah pembuatan SOP untuk penggunaan peralatan elektronik dengan konsumsi energi yang terbesar yaitu komputer, AC, dan dispenser.
3. Setelah usulan penghematan diimplementasikan diperoleh nilai IKE pada kantor X sebesar 164 kWh/m²/tahun. Jika dibandingkan dengan nilai IKE pada tahun 2021, diperoleh penghematan sebesar 25%.

V.2 Saran

Pada bagian ini akan membahas mengenai saran dari penelitian yang dilakukan. Saran yang dibuat diharapkan dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Berikut ini merupakan beberapa saran untuk pihak kantor maupun penelitian selanjutnya.

1. Kantor X tetap menerapkan SOP untuk penggunaan peralatan yang telah dibuat agar budaya hemat energi dapat tumbuh di lingkungan kantor.
2. Kantor X dapat menerapkan prinsip hemat energi pada peralatan lainnya di luar SOP yang dibuat. Terutama jika terdapat peralatan baru yang mengkonsumsi energi yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelaziz, E., Saidur, R. & Mekhilef, S. (2011). *A review on energy saving strategies in industrial sector*. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 15(1), pp. 150 - 168.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. Prakiraan Cuaca Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. Diakses dari : https://www.bmkg.go.id/cuaca/prakiraan-cuaca.bmkg?Kec=Jatinangor&kab=Kab._Sumedang&Prov=Jawa_Barat&AreaID=5009504
- Brunke, J., Johansson, M. & Thollander, P. (2014). *Empirical investigation of barriers and drivers to adoption of energy conservation measures, energy management practices and energy services in the swedish iron and steel industry*. *Journal of Cleaner Production*, 84(1), pp. 509 - 525.
- Capehart, B., Turner, W. C., & Kennedy, W. J. (2020). *Guide to Energy Management 8th Edition*.
- Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan. (2019). Intensitas Konsumsi Energi pada Gedung Perkantoran: https://simebtke.esdm.go.id/sinergi/sektor_pengguna_energi/detail/18/gedung-perkantoran
- ISO 50001. (2018). *Energy management systems - Requirements with guidance for use (ISO 50001:2018)*. London: BSI Standards Limited.
- Kementrian Perindustrian. (2011). *Pedoman Teknis Audit Energi*. Jakarta: Pusat Pengkajian Industri Hijau dan Lingkungan Hidup.
- Kementrian Kesehatan. (2016). *Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran*.
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2012*. Jakarta: Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 2012*. Jakarta: Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2012).
Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi
Birokrasi Nomor: 35 Tahun 2012. Jakarta: Menteri Pendayagunaan
Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Perusahaan Listrik Negara. (2021). Diseminasi RUPTL 2021 – 2030.

SNI 03-6575-2001. (2001). Tata Cara Perancangan Sistem Pencahayaan Buatan
Pada Bangunan Gedung. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

SNI 6196:2011. (2011). Prosedur Audit Energi pada Bangunan Gedung. Jakarta:
Badan Standarisasi Nasional.